



# Ma'had Salafi



*Ma'had Salafi Al-Amien Prenduan menggunakan sistem pendidikan pesantren klasik. Pendidikan formal didasarkan pada penggunaan kitab kuning (kutub at-turats). Usia Ma'had Salafi relatif muda, berdiri pada tahun 2010, didirikan di komplek Al-Amien III Kapedi Bluto Sumenep.*



# Ma'had Salafy, Sebuah Eksistensi

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan terkenal sebagai pondok modern oleh masyarakat umum. Hal itu dikarenakan banyak program-program yang dilaksanakan sudah berkembang mengikuti arus zaman. Selain itu materi pembelajaran yang diajarkan juga sudah memasukkan unsur-unsur pendidikan kontemporer.

Walaupun demikian, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan tidak serta-merta melupakan kehidupan pondok berbau salafy. Tercatat, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan memiliki cabang pondok salafy, yaitu Al-Amien III Prenduan Al-Ma'had Salafy Al-Hikmah Kapedi.

Alhamdulillah Ma'had Salafy Kapedi masih eksis sampai saat ini dan masih bisa menjalankan tugas dan aktifitas sehari-hari dengan istiqomah meskipun di sana-sini perlu diadakan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, untuk semakin diterima dan diminati oleh masyarakat sekitar maupun simpatisan—simpatisan lainnya.

Salah satu dari ciri khas pondok salafy adalah *tafaqquh fiddin* dengan pendalaman kitab-kitab klasik baik fikih, hadis, tafsir, tauhid dan tasawuf. Untuk tahun ini karena santri mukim tidak ada, maka untuk menunjang tujuan itu, kegiatan yang terus menerus dilakukan adalah bimbingan pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan ilmu agama dasar pada jenjang TPQ dan Kegiatan *Jam'iyah Muslimat* yang diasuh oleh ibu nyai pengasuh setiap malam Selasa dan tentunya kegiatan sholat jamaah maktubah setiap hari bersama masyarakat sekitar.

Dengan begitu diharapkan agar ilmu-ilmu yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengkrystal dan berwujud di dalam tingkah laku sehari-hari sejak usia dini.

Untuk organisasi alumni, memang secara resmi tidak bisa melakukan kegiatan-kegiatan karena adanya halangan satu dan lain hal, terutama masih pandemi. Namun secara pribadi para alumni Al-Hikmah bisa berperan aktif dalam memajukan lembaga di tempat masing-masing. Dengan demikian bisa diharapkan para alumni dapat berkiprah di tengah-tengah masyarakat dengan peranan yang signifikan ser-

ta dapat juga berperang sebagai knowledge Agents sehingga dapat mentransfer ilmu dan kebudayaan yang islami.

Personel Ma'had Salafy Al-Hikmah ini, di bidang personal sangatlah minimal sekali, terdiri dari pengasuh, wakil pengasuh, ustad dan +-20 santri TPQ yang tidak Mukim. Adapun santri yang mukim tahun ini tidak ada sama sekali, hal ini dikarenakan pendaftar tidak ada, sedangkan santri lama sudah menyelesaikan jenjang pendidikannya. terkait hal ini kami, pengurus sudah mencurahkan segala upaya dan kreasi untuk meningkatkan kuantitas namun belum membuahkan hasil secara signifikan, namun ini tidak menyurutkan semangat kami untuk mengelola dan membina lembaga ummat ini.

## PERSONALIA

**Pimpinan dan Pengasuh:** KH. Fauzi Rasul, Lc., **Wabida. Akademik dan Kesantrian:** Ust. Mohyidin Shodik, S.Pd., **Wabida. Humas dan Saprass:** Ust. Najmi Faza, M.Pd., Ust. Mohyidin Shodik, S.Pd., **Sekretaris:** Ust. Mohyidin shodik, S.Pd., **Bendahara:** ust. Mohyidin shodik, S.Pd

## JOB DISTRIBUTION

**Pimpinan dan Pengasuh: KH. Fauzi Rasul, Lc.**

Berfungsi sebagai : \*Penanggung Jawab Pondok

1. Melaksanakan fungsi Leader/Kepala Pesantren dan Manager Administrasi dan Tata laksana Pondok
2. Mendampingi Wabida Pndok dalam menjalankan tugas
3. Melakukan Kontrol seluruh kegiatan / program kerja Biro dan Divisi Pondok;
4. Mengadakan Evaluasi Program Kerja-kerja Biro dan Divisi Pondok.

**Wabida. Akademik dan Kesantrian: K. Mohyidin Shodik, S.Pd.**

Bertugas sebagai:

1. Melaksanakan fungsi sebagai Wabida. Akademik dan Kesantrian
2. Menetapkan Kurikulum pondok
3. Mengatur Jadwal Pelajaran dan wali kelas

4. Menyusun program pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

**Wabida. Humas dan Sapras : Ust. Najmi Faza, M.Pd.**

Bertugas melaksanakan fungsi sebagai Wabida. Humas dan Sarpras Pondok

**Sekretaris: Ust. Mohyidin shodik, S.Pd**

Bertugas melaksanakan fungsi sebagai Sekretaris pondok terkait dengan catatan kegiatan dan dokumentasi data

**Bendahara: Ust. Mohyidin shodik, S.Pd**

Bertugas melaksanakan fungsi sebagai Bendahara pondok terkait dengan catatan keuangan dan dokumen penggunaan dana.

### PROGRAM DAN KALENDER KERJA

Bulan	Kegiatan	Penanggung Jawab
Syawal 1442 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi Awal Pengurus Harian Pondok</li> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian
Dzul Qo'dah 1442 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian
Dzul Hijjah 1442 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian bidang Humas dan Kurikulum
Muharrom 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian bidang Akademik dan Kesantrian
Shafar 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian bidang Akademik dan Kesantrian
R. Awal 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian bidang Akademik dan Kesantrian
R. Tsani 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li> <li>Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li> <li>Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li> </ul>	Pengasuh , wakil pengasuh dan pengurus Harian

## ■ Kolom

J. Ula 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li><li>• Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li><li>• Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li></ul>	Pengasuh, wakil pengasuh dan pengurus Harian
Rajab 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li><li>• Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li><li>• Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li></ul>	Pengasuh, wakil pengasuh dan pengurus Harian bidang Akademik dan Kesantrian
Sya'ban 1443 H.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan Sholat Jamaah maktubah bersama Masyarakat sekitar</li><li>• Pengajaran Al Qur'an dan Ilmu Agama dasar pada jenjang TPQ</li><li>• Kegiatan Jam'iyah Muslimat Setiap Malam Selasa</li></ul>	Pengasuh, wakil pengasuh dan pengurus Harian bidang Akademik dan Kesantria

# SEBUAH MAKNA DALAM SHALAT DAN NYANTRI

Oleh: KH. Moh. Fauzi Rasul, Lc.

*“Surga Firdaus itu untuk orang-orang yang dapat mengamalkan shalat dengan baik dan benar” (H.R. Muslim)”*

Salah satu kegiatan pondok yang wajib dilakukan kita setiap hari adalah beribadah. Terlebih pokok ibadah adalah shalat yang berarti doa “ad-dua’-u muh al-ibadah”. Kegiatan ini menjadi yang utama sebelum memulai semua kegiatan.

Lalu, apa hubungan nyantri dengan shalat? Pertama, Shalat adalah tiang agama dan shalat adalah amalan manusia yang pertama kali ditanyakan Allah saat di akhirat nanti “Awwalu ma yuhasbul abdu yaumul qiyamati al-shalah”. Kedua, Santri adalah generasi masa depan yang diharapkan menjadi agen perubahan (the change Agent) pembawa kebaikan bagi masyarakat, bangsa dan agama.

Kenapa dengan shalat? Sebab Allah mewajibkan shalat kepada Muhammad karena di dalamnya terdapat makna pengabdian tertinggi seorang hamba kepada Pencipta-Nya. Bahkan di dalam shalat jika dikakukan secara ikhlas, tidak

semata-mata menjalankan kewajiban, ia akan memperoleh limpahan cahaya petunjuk dari Allah yang berfungsi menjernihkan hati dan sebagai petunjuk dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Karena itu shalat adalah ibadah yang utama dan merupakan mercusuar bagi segala ibadah dan aktivitas, dan masjid sebagai pusat pembentukan karakter.

Al-Amien selalu menjadikan shalat sebagai panduan kita dalam menata kehidupan dan program keummatan. Karena itu semua kegiatan bernilai ibadah, dan terukur dengan manajemen waktu yang tepat sebagaimana menjadikan shalat Tahajud berjamaah sebagai awal dimulainya semua kegiatan dan aktifitas pendidikan.

Artinya dari bangun tidur hingga tidur kembali semua bernilai ibadah. Terutama bagaimana kita menyadari dengan benar bahwa shalat adalah

kebutuhan hidup yang mesti dilaksanakan dengan sadar dan sungguh sungguh. Sebab ukuran kehidupan seseorang terutama penuntut ilmu dapat dilihat dari kualitas shalatnya, karena saat shalat sesungguhnya kita sedang berhadapan dengan Tuhannya. ternyata berhadapan dengan Allah membutuhkan konsentrasi, kehusyukan dan kedisiplinan.

Kedisiplinan sehari-hari memerlukan pembiasaan. Seorang yang ingin disiplin waktu harus membiasakan diri tepat waktu dalam segala aktivitasnya. Shalat merupakan ibadah yang mendidik seseorang mulai dari kedisiplinan hingga komitmen terhadap ucapan, sikap dan perbuatan. Bahkan Allah menjelakna dalam Al-Quran bahwa dalam diri manusia terdapat dua karakter, positif dan negatif. Hanya orang yang "fi shalatihim daa'imun" yaitu yang melaksanakan shalat secara terus menerus akan terhindar dari karakter negatif (Al-Ma'arij 21-22).

Metode pembiasaan dalam shalat, selaras dengan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter muslim sejati. Mulai dari bangun tengah malam untuk bertahajjud, shalat dhuha hingga shalat lima waktu berjamaah adalah wadah dalam membentuk kepribadian muslim yang berkarakter.

Pertanyaannya, kenapa seluruh penghuni pondok wajib melaksanakan Shalat tahajjud padahal itu shalat sunat? Jawabannya adalah karena shalat sunat ini disebutkan dalam al-Quran disertai dengan keutamaannya. Di samping ingin meraih apa yang telah dijanjikan Allah dalam al-Quran, meraih tempat yang mulia dan terpuji di sisi Allah. (QS. Al-Israa': 79), tambahan kebaikan dan keutamaan (QS. Al-Muzammil :1-4), dan menjadi salah satu ciri orang-orang yang memiliki kesempurnaan iman (QS. As-Sajadah: 16-17).

Metode pembiasaan atau dalam istilah psikologi pendidikan dikenal dengan operan conditioning. Kita diajarkan untuk membiasakan perilaku terpuji, giat belajar, bekerja keras, bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan dan berakhlakul karimah. Artinya kita dikondisikan, dibiasakan untuk belajar dan berbuat baik terhadap diri sendiri, dengan

sesama, dan dengan guru-kyai yang ada disekeliling kita. Inilah sebenarnya apa yang dimaksud dengan nyantri.

Shalat lima waktu adalah membiasakan kita untuk hidup bersih dengan simbol wudhu' simbol waktu dengan ditandai adzan, bertanggung jawab dengan simbol pengakuan dalam bacaan iftitah. Dalam rukuk dan sujud diajarkan bersikap rendah hati yang merupakan awal kemuliaan seseorang sebagaimana tertuang dalam Hadits Qudsi, "Tidaklah aku menerima shalat setiap orang, aku menerima shalat dari orang yang merendah demi ketinggianku, berkhusyuk demi keagunganku, mencagah nafsunya demi laranganku, melewati siang dan malam dala mengungatku, tidak terus menerus dalam pembangkangan terhadapku, tidak bersikap angkuh terhadap makhlukku, dan selalu mengasihi yang lemah dan menghibur orang miskin demi keridhoanku" (H.R. Muslim).

Shalat dan Nyantri adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena pada keduanya terdapat petunjuk bagaimana kita menjadi hamba yang tholibul ilmi, memberikan perubahan kearah yang lebih baik, terutama dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.

Dua alasan kenapa kita harus menata hidup dengan sholat? Karena itulah jalan satu satunya kita berdialog dengan Sang Pencipta tentang ke mana hidup ini dilabuhkan. Sementara lainnya adalah sebagai hujjah atau pembelaan diri kelak di akhirat. Sebab shalat adalah alasan, bukti, dalil, Argumentasi dan pembelaan supaya kita dimasukkan ke neraka dan mendapatkan surga-Nya.

Akhirnya, semoga Allah menjadikan kita hamba yang senantiasa menjaga dan mendirikan shalat dan mendapatkan hidayah serta rahmat-Nya, terutama tidak menggunakan waktu di dunia ini dengan sia-sia. Meminjam istilah Hassan Al-banna, "Barangsiapa yang mengisi waktunya hanya dengan senda gurau berarti ia telah melupakan misi kehidupan". Wallahu A'lam bis showab..



معهد الأمين الإسلامي برندوان

AL-AMIEN PRENDUAN

10 November 1952-2022

***Selamat dan Sukses***

*atas*

**TERSELENGGARANYA**

**KESYUKURAN 70 TAHUN**

**AL-AMIEN PRENDUAN**

*Sumenep Madura*

*04 Juni - 13 November 2022*